

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang membawa rahmat kepada seluruh alam (*rahmatan al-'alamin*) senantiasa menuntut kepada manusia untuk senantiasa menerima berbagai ilmu pengetahuan (seperti ilmu kedokteran, ilmu fisika, ilmu biologi, ilmu mantiq) sepanjang tidak bertentangan dengan misi Islam, yakni memberikan keselamatan kepada seluruh alam. Dengan sifat terbuka terhadap ilmu pengetahuan tersebut diharapkan budaya Islam akan memiliki karakteristik yang sangat khas, yaitu menggali seluruh potensi dunia untuk melahirkan karya budaya yang memberikan nilai-nilai kesejahteraan, kedamaian bagi umat manusia dan alam (Tasmara, 2002: 14).

Dakwah merupakan bagian yang pasti ada dalam umat beragama. Dalam Islam, kewajiban dakwah pada dasarnya merupakan kewajiban setiap muslim, setidaknya harus ada golongan dari pemeluk yang melakukannya. Sebenarnya sangat mulia apabila setiap muslim dapat membakukan dalam dirinya bahwa kewajiban dakwah merupakan *fardhu ain*, sebagai perwujudan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Ahmad, 1985: 33).

Di era globalisasi seperti sekarang ini, dakwah Islam selalu dipengaruhi oleh perubahan sosial. Dalam hal ini, maka dakwah Islam menghadapi masalah yang semakin kompleks dan berat dalam bidang sosial, politik, iptek, keagamaan, ekonomi, maupun pendidikan. Dakwah harus

mampu memberikan pedoman menuju arah dan corak ideal tatanan masyarakat baru yang akan datang (Dahlan, 2003: 247). Kemajuan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi merupakan salah satu pemicu terjadinya pola pikir manusia untuk dapat memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan dapat dipercaya. Internet sebagai salah satu media teknologi informasi sangat besar manfaatnya bagi masyarakat. Internet telah menyatukan jarak dan berbagai perbedaan yang sebelumnya menjadi penghambat dalam komunikasi (Husni, 2004: 1).

Disadari atau tidak, perkembangan teknologi yang disebut internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat. Internet telah memberikan kontribusi yang demikian besar bagi masyarakat, perusahaan/industri maupun pemerintah. Hadirnya internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Dewasa ini, perkembangan internet mulai merambah dan menempatkan posisi yang kuat di deretan media massa yang lebih dahulu ada seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Melalui hardware dan software, seseorang dengan mudah mampu mendapatkan informasi yang diinginkan hanya melalui komputer yang dilengkapi dengan modem yang disambungkan melalui jaringan telepon (Musyafak, 2004: 3).

Blog merupakan salah satu istilah baru yang telah banyak dikenal secara umum oleh masyarakat pengguna internet seluruh dunia. Blog adalah

kependekan dari weblog, yang biasanya terdiri dari komentar dan berita dalam sebuah judul atau tema, seperti makanan, politik, agama, atau berita lokal, yang beberapa fungsinya cenderung untuk perseorangan sebagai *on-line diary*.

Dalam arus informasi dan teknologi yang terus berkembang, dakwah harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, tanpa meninggalkan tradisi-tradisi lama. Semenjak ditemukan komputer, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi ledakan luar biasa. Komputer menjadi media terwujudnya era informasi seperti sekarang ini. Terlebih lagi didukung kondisi masyarakat sekarang yang hampir tiap rumah bahkan individu memiliki komputer serta sarana komunikasi melalui internet. Melalui teknologi blog, dakwah Islam bisa menyediakan berbagai kemudahan. Pertama, blog menyediakan berbagai kemudahan seperti penyampaian kajian-kajian Islam. Kedua, blog memberikan suatu ruang yang menawarkan sebuah dialog atau komentar dari para pengunjung blog tersebut sehingga pelaksanaan dakwah dapat dilakukan dengan baik. Dengan berbagai komponen yang dimiliki, blog dapat dijadikan wahana pencarian berbagai informasi dalam upaya peningkatan iman dan amal saleh setiap muslim yang selanjutnya pada saat yang sama peningkatan iman dan amal yang dicapai akan menjadikan/menempatkan dirinya sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh muslim lainnya.

Mahasiswa merupakan salah satu generasi muda yang diharapkan mampu untuk mampu mengikuti dan memanfaatkan perkembangan IT (*Information Technology*) yang telah ada. Sebagai mahasiswa PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam) khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang sudah seharusnya dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai sarana untuk berdakwah. Internet merupakan salah satu media yang efektif bagi dakwah dan penyebaran informasi. Faktanya, masih sedikit mahasiswa Fakultas Dakwah yang menggunakan internet sebagai suatu media untuk berdakwah. Mahasiswa cenderung menggunakan internet sebagai gaya hidup dan media untuk mendatangkan penghasilan. Blog dimiliki hanya sebatas *lifestyle* dalam mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini. Blog dibuat hanya sebagai media untuk promosi bisnis yang telah dijalani atau menulis artikel lewat blog yang dapat mendatangkan penghasilan. Sudah seharusnya penggunaan blog yang berkembang pesat dapat dijadikan salah satu media untuk menyampaikan dakwah.

Dakwah melalui blog dapat memberikan pengaruh pada kemajuan ilmu pengetahuan, menggalakkan dakwah Islamiyah, dan kemajuan umat. Namun pada kenyataannya, mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang masih sedikit sekali yang menggunakan blog sebagai salah satu media untuk berdakwah.

Dari latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul “Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tentang Blog Sebagai Media Dakwah”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah ”Bagaimanakah persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tentang Blog Sebagai Media Dakwah”?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang tentang blog sebagai media dakwah.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini dapat penulis sebutkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan penelitian Ilmu Dakwah terutama dalam bidang penyiaran dakwah melalui internet khususnya blog.

2. Manfaat praktis

Menambah informasi ilmiah dalam dakwah Islam khususnya tentang media dakwah, serta melatih kekritisian peneliti terhadap pemanfaatan media dakwah baru di era sekarang yaitu blog.

1.4. Tinjauan Pustaka

Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, maka di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang terdapat kaitannya dengan skripsi yang penulis angkat, yaitu:

- a. Andityas Pranowo (2006), berjudul *Internet Sebagai Media Dakwah* (studi analisis format dan materi dakwah situs *www.aldakwah.org* tahun 2003-2005). Dalam penelitiannya Andityas meneliti tentang bagaimana format dakwah melalui situs *www.aldakwah.org*, dan bagaimana format yang tepat untuk berdakwah melalui internet, apa materi yang disampaikan oleh situs *www.aldakwah.org*, serta apa saja kekurangan dan kelebihan dakwah melalui internet. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa situs *www.aldakwah.org* sebagai bagian dari media dakwah melalui internet memiliki format dan materi dakwah yang lengkap, sehingga *user (mad'u)* dipermudah dalam mencari informasi dan pengetahuan Islam.
- b. Qomariyah (2007) berjudul *Dakwah Melalui Internet (Analisis Terhadap Materi Dakwah Situs www.cybermq.com)*. Penelitian tersebut meneliti

tentang bagaimana materi-materi yang terdapat dalam situs *www.cybermq.com*. Dalam penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Data yang diperoleh peneliti tidak dalam bentuk angka, namun data diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian-uraian yang berbentuk tulisan-tulisan tentang situs *www.cybermq.com*. Hasil penelitian ini, menunjukkan situs *www.cybermq.com* sebagai bagian dari media dakwah melalui internet, memiliki layanan: kolom, home, artikel, berita, dan komunitas MQ. Melalui rubrik-rubrik ini *user* dapat mencari informasi-informasi yang mereka inginkan khususnya informasi tentang pengetahuan Islam.

- c. Miyatun (2007) dengan judul “Persepsi Ulama Semarang Tentang Tayangan Misteri Ilahi di Indosiar”. Skripsi tersebut membahas tentang persepsi ulama di Semarang tentang tayangan Misteri Ilahi di Indosiar. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan *sample* yang diambil dari ulama yang tergabung dalam organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, MUI Jawa Tengah, serta Kyai yang mempunyai pondok pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ulama Semarang mempunyai persepsi bahwa sinetron Misteri Ilahi bertentangan dengan akidah umat Islam, khususnya dengan prinsip tauhid, hal itu karena menjurus pada perbuatan syirik. Sebagian besar ulama menganggap bahwa sinetron Misteri Ilahi bertentangan dengan akhlak umat Islam khususnya dengan penggunaan kostum yang dianggap kurang etis dan adegan perkelahian yang memicu kekerasan. Sebagian

kecil ulama kota Semarang (dari ulama MUI kota Semarang) mempunyai persepsi bahwa sinetron Misteri Ilahi tidak bertentangan dengan akidah umat Islam khususnya dalam hubungannya dengan penggunaan kostum dan adegan perkelahian.

- d. Rokhim (2003) dengan judul “Analisis Dakwah Terhadap Persepsi Ulama Semarang Tentang Penampilan Panggung Inul Daratista ”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi ulama Semarang tentang dakwah menggunakan media kesenian, serta untuk mengetahui bagaimana pandangan ulama Semarang tentang seni goyang Inul Daratista. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan induktif dan komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penampilan panggung Inul Daratista bertentangan dengan nilai-nilai dakwah Islam sebab dari cara penampilannya mengundang maksiat dan tidak adanya usaha untuk pencegahan terhadap larangan agama seperti mabuk-mabukan dan kadang menimbulkan perkelahian. Selain itu, kesenian sebagai media dakwah adalah bahwa kesenian tersebut harus sesuai dengan aturan-aturan dakwah, artinya harus mengindahkan nilai-nilai Islam dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam sebagaimana dalam Al-Qur’an dan Hadits.

Pada dasarnya peneliti sama meneliti persepsi pada masyarakat umum, akan tetapi dalam penelitian ini dikhususkan mengkaji persepsi

mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang dalam mensikapi blog sebagai media untuk berdakwah.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Jenis/Pendekatan/Spesifikasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan hasil kata-kata tertulis. Sebagaimana dikatakan Bogdan dan Tailor bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (Moleong, 2004: 3) atau dengan kata lain penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2008: 9).

Pendekatan yang penulis gunakan adalah fenomenologis yaitu penilaian terhadap situasi dalam kehidupan.

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Rachmat, 1985: 30).

Dengan metode ini peneliti akan mendeskripsikan tentang fenomena pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang tentang blog sebagai media dakwah.

1.5.2. Definisi Konseptual

Dalam kamus psikologi dijelaskan bahwa “*perception*” berarti persepsi, penglihatan, tanggapan, yaitu: proses dimana seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya, pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indera (Kartono, 1987: 343). Menurut Desiderato, persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 1996: 51).

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Oleh karena itu, proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi (Walgito, 2002: 45).

Web Blog atau disingkat blog adalah sebuah aplikasi web yang memuat secara periodik tulisan-tulisan (*posting*) pada sebuah halaman web umum. Posting-posting tersebut seringkali ditampilkan dalam urutan posting terbalik dengan *update* terbalik dengan *update* terbaru (*new-entry*) berada paling atas walaupun tidak harus selalu demikian. Situs seperti ini dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan pengguna blog tersebut.

Media dakwah ialah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang ditentukan (Syukir, 1982: 163). Dakwah disadari atau tidak, memerlukan teknologi komunikasi sebagai media untuk mencapai *mad'unya*. Dakwah hari ini, pada masyarakat yang sibuk dengan kehidupannya yang semakin keras dan semakin kompetitif dimana aspek waktu bertatap muka dengan da'i semakin sempit, memerlukan saluran lain yang lebih efektif dan efisien.

Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang adalah mahasiswa yang diberikan pembelajaran tentang dakwah. Sudah seharusnya mahasiswa memiliki kemampuan dalam bidang tersebut. Perkembangan teknologi komunikasi seperti sekarang ini, menuntut generasi muda untuk dapat memanfaatkan kemajuan tersebut dengan sebaik-baiknya. Salah satu perkembangan teknologi komunikasi adalah dengan munculnya blog. Pada zaman sekarang blog digunakan untuk berbagai keperluan seperti mencari berita, mengirim *e-mail*, belanja, *chatting*, sekedar bertukar informasi melalui sebuah *mailing list*. Mahasiswa Fakultas Dakwah dapat menggunakan blog sebagai sarana untuk berdakwah. Namun sampai saat ini mahasiswa masih sedikit sekali yang aktif menggunakan blog sebagai media atau sarana untuk dakwah.

Jadi yang dimaksud dengan “Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tentang Blog Sebagai Media Dakwah” adalah tanggapan atau pandangan tentang suatu fenomena atau hubungan, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah di IAIN Walisongo Semarang mengenai blog

sebagai media dakwah. Dakwah melalui media blog memiliki beberapa kelebihan, yaitu dalam waktu yang cepat dapat menjangkau khalayak luas. Selain itu dengan memanfaatkan blog, seorang da'i juga bisa berinteraksi langsung dengan mad'u (*user*) melalui layanan *online* baik berupa *e-mail*, *chat* maupun *message board Compo Serve*. Mahasiswa Fakultas Dakwah sudah seharusnya dapat memanfaatkan blog sebagai media dakwah yang sekarang sudah menjadi *trend*. Perkembangan teknologi komunikasi menjadi sebuah tantangan terutama bagi mahasiswa Fakultas Dakwah yang tetap harus dapat berdakwah di tengah persaingan media komunikasi.

1.5.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2002: 107). Menurut Lofland, dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain (Moleong, 2002: 112).

Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua bagian yaitu sumber data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002 : 82). Data primer dari penelitian ini adalah berupa data mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

kepada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang dan data profil Fakultas Dakwah.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 82). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan segala data tertulis yang berhubungan dengan tema yang bersangkutan. Baik itu dari buku, jurnal, surat kabar, atau literatur lain yang ada hubungannya dengan tema yang penulis teliti.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti dalam data adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206). Peneliti menggunakan data-data yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu profil Fakultas Dakwah dan contoh blog yang memiliki muatan dakwah.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2008: 231). Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada mahasiswa Fakultas

Dakwah IAIN Walisongo Semarang, meliputi: KPI, BPI, MD. Peneliti melakukan wawancara kepada 15 mahasiswa adalah untuk memperoleh data penelitian tentang persepsi atau tanggapan mereka mengenai blog sebagai media dakwah.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008: 244).

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal mencakup halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Adapun bagian utama meliputi:

BAB I

Pendahuluan, yaitu mengungkap segala sesuatu yang mengarah pada pembahasan, yakni berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan

dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Sedangkan bagian akhir dari pendahuluan ini ialah sistematika penulisan penelitian.

BAB II

Pada bab ini berisi tentang kajian teori tentang persepsi, dakwah, dan blog.

BAB III

Pada bab ini ditulis tentang gambaran umum Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, kondisi mahasiswa, internet (blog) di kampus, penyajian data, analisis data, paparan selama penelitian.

BAB IV

Bab ini menguraikan temuan data analisis deskriptif kualitatif persepsi mahasiswa Fakultas dakwah IAIN Walisongo Semarang tentang blog sebagai media dakwah.

BAB V

Bab penutup berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.